

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi berwirausaha. Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah metode pembelajaran berbasis proyek. Metode pembelajaran berbasis proyek terdiri dari merancang keseluruhan iklim, pemilihan topik, analisis data, bekerja sama, mengembangkan ide, menyajikan pengetahuan dan proyek dan penilaian. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah motivasi berwirausaha yang terdiri dari tanggung jawab pribadi yang tinggi, berani mengambil dan memikul resiko, memiliki tujuan yang realistis, memiliki rencana kerja yang menyeluruh, memanfaatkan umpan balik dan mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Objek penelitian di SMKN 1 Cimahi, yaitu mengenai persepsi penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dan motivasi belajar. Sedangkan responden yang akan menjadi bahan penelitian adalah seluruh siswa kelas XII pada mata pelajaran kewirausahaan di SMKN 1 Cimahi. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII SMKN 1 Cimahi mata pelajaran kewirausahaan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut Sugiyono (2009:11) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut Travens dalam Husein Umar (2008:21) menjelaskan bahwa “Penelitian dengan menggunakan metode *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Sedangkan penelitian *verifikatif* dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2010:8) ”Penelitian *verifikatif* pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Dalam penelitian ini diuji mengenai metode pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII SMKN 1 Cimahi. Penelitian *deskriptif* disini, bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII di SMKN 1 Cimahi.

Berdasarkan jenis penelitian diatas yaitu penelitian *deskriptif* dan *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut Sugiyono (2010:11) yang dimaksud dengan metode survei adalah:

Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian yang menggunakan metode survei, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Berdasarkan waktu penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional method*. Husein Umar (2008:45), “Metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang)”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel inti. Menurut Sugiyono (2008:33) menyatakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”.

Menurut Sugiyono (2008:33) menyatakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah metode pembelajaran berbasis proyek.

2. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah motivasi berwirausaha.

Secara lebih rinci operasionalisasi variabelnya dapat dilihat pada Tabel 1.3

berikut ini

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Variabel X)	Pembelajaran berbasis proyek (<i>Project Based Learning</i>) adalah sebagai metode pembelajaran sistem yang melibatkan peserta didik di dalam transfer pengetahuan dan keterampilan melalui proses penemuan dengan serangkaian pertanyaan yang tersusun dalam tugas atau proyek Made (2009:145)	Perencanaan Tugas Proyek	Tingkat pemilihan metode pembelajaran berbasis proyek	Ordinal	1
			Tingkat penguasaan guru terhadap materi pembelajaran	Ordinal	2
			Tingkat perencanaan dalam tugas proyek		3
		Pemilihan topik	Tingkat kesesuaian topik dengan materi	Ordinal	4
			Tingkat penangkapan materi	Ordinal	5
		Analisis Data untuk tugas Proyek	Mendesain rencana	Ordinal	6
			Tingkat pengumpulan data dalam tugas proyek	Ordinal	7
		Kerja sama antar kelompok	Tingkat Penentuan kelompok	Ordinal	8
			Tingkat kerja sama antar kelompok	Ordinal	9

	Konsep	Ukuran	Indikator	Skala	No Item
		Pengembangan ide dalam tugas proyek	Tingkat pengetahuan yang bertambah	Ordinal	10
			Tingkat pengembangan ide	Ordinal	11
		Menyajikan pengetahuan dan proyek	Tingkat penyajian tugas	Ordinal	12
			Tingkat hasil tugas proyek	Ordinal	13
			Tingkat pemahaman	Ordinal	14
Motivasi berwirausaha (Variabel Y)	Motivasi yang kuat membuat seseorang menjadi pewirausaha yang tangguh. Berbagai motivasi berwirausaha dipahami sebagai mental yang melekat pada diri pewirausaha, namun juga muncul karena faktor-faktor lingkungan yang memicu munculnya motivasi itu. Djati Sutomo (2007:31)	Tanggung jawab pribadi yang tinggi	Tingkat rasa tanggung jawab pribadi tinggi	Ordinal	15
			Tingkat peningkatan rasa tanggung jawab	Ordinal	16
		Berani mengambil resiko dan memikul resiko	Tingkat keberanian dalam berwirausaha	Ordinal	17
			Tingkat peningkatan keberanian pengambilan resiko	Ordinal	18
		Memiliki tujuan yang realistis	Tingkat tujuan berwirausaha	Ordinal	19
			Tingkat kemampuan merealissasiakn tujuan	Ordinal	20
			Tingkat kemampuan berwirausaha	Ordinal	21

	Konsep	Ukuran	Indikator	Skala	No Item
		Memiliki rencana berwirausaha	Tingkat rencana berwirausaha	Ordinal	22
			Tingkat merealisasikan rencana berwirausaha	Ordinal	23
		Memanfaatkan umpan balik	Tingkat pemanfaatan umpan balik	Ordinal	24
			Tingkat ketidakmampuan memanfaatkan umpan balik	Ordinal	25
			Tingkat kemampuan pemanfaatan umpan balik	Ordinal	26
		Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang diprogramkan	Tingkat peluang berwirausaha	Ordinal	27
			Tingkat ketidakyakinan dalam berwirausaha	Ordinal	28

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data dan berbagai referensi buku

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Menurut Husein Umar (2008:42) yang dimaksud dengan data primer adalah

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu, dengan kata lain data primer diperoleh secara langsung.

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu dengan cara komunikasi dengan responden dan melakukan observasi. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu peserta didik SMKN 1 Cimahi. Selain itu juga data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara terhadap pihak-pihak terkait di SMKN 1 Cimahi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tingkat pengangguran penduduk usia 15 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Sekunder	Badan Pusat Statistik (BPS) 2012
2.	Lulusan SMK se-Indonesia	Sekunder	www.psp.kemendiknas.go.id
3.	Ekspektasi ketersediaan lapangan kerja	Sekunder	www.bi.go.id
4.	Prosentase keterserapan tamatan secara keseluruhan	Sekunder	Hubin SMKN 1 Cimahi
5.	Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek	Primer	Guru Kewirausahaan SMKN 1 Cimahi
6.	Data motivasi berwirausaha peserta didik SMKN 1 Cimahi	Primer	Pra Penelitian 2012

Vita Wanty Trisianty, 2013

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Cimahi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
7.	Jumlah Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Cimahi	Primer	Hubin SMKN 1 Cimahi

Sumber: Hasil Pengolahan Data

3.2.4 Populasi dan Sampel, dan Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah totalitas peserta didik kelas XII SMKN 1 Cimahi. Dengan demikian yang mejadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMKN 1 Cimahi.

TABEL 3.3
JUMLAH PESERTA DIDIK KELAS XII SMKN 1 CIMAHI
TAHUN ANGGARAN 2012/2013

No.	Kompetensi Keahlian	Peserta Didik
1.	Teknik Transmisi	63
2.	Elektronika Industri dan Komputer	62
3.	Kontrol Proses	66
4.	Kontrol Mekanik	65
5.	Listrik Industri	63

6.	Teknik Pendingin	65
7.	Rekaya Perangkat Lunak	65
8.	Teknik Komputer Jaringan	64
9.	Teknik Produksi Progr. PerTV an	65
	Jumlah	578

Sumber : Hubin SMKN 1 Cimahi Tahun 2012

3.2.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009:81) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dengan populasi yang telah ditentukan diatas, maka untuk mempermudah penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Maka dari itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Menurut Sugiyono (2008:116):

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Penentuan sampel dari populasi yang telah ditetapkan, perlu suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah n . Husein Umar (2008:141), mengemukakan bahwa ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir ($e=0,1$)

Berdasarkan rumus dengan menggunakan teknik Slovin, dapat dihitung besarnya ukuran sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{578}{1 + 578 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{578}{6,78} = 85,25 \approx 87$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 responden.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2009:116) mengemukakan bahwa “ Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sample untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*)”.

Terdapat dua jenis sampel yaitu sampel *probability* dan *nonprobability*. Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan *probability sampling*, karena dalam penelitian yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:11) “Teknik sampling jenis *simple random sampling*, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan menjadi sampel”.

Adapun langkah-langkah dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebagai berikut :

1. Menentukan populasi dengan menginventarisasi peserta didik kelas XII Di SMKN 1 Cimahi. Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 578 dari 9 kompetensi keahlian.
2. Menentukan ukuran sampel dari besarnya populasi, yaitu sebesar 87 responden (hasil perhitungan menggunakan rumus slovin).
3. Menentukan sampel dari masing-masing kompetensi keahlian.

Jumlah sampel sebanyak 87 responden diberikan kepada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Cimahi, maka peneliti melakukan penarikan sampel pada 87 peserta didik kelas XII di SMKN 1 Cimahi, berikut adalah perhitungannya

TABEL 3.4
JUMLAH SAMPEL PROPORSI
PESERTA DIDIK KELAS XII SMKN 1 CIMAHI

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Proporsi
1	Teknik Transmisi	63	9
2	Elektro.Ind.&Komp.	62	10
3	Kontrol Proses	66	11
4	Kontrol Mekanik	65	11
5	Listrik Industri	63	11
6	Teknik Pendingin	65	8
7	Rek. Perangkat Lunak	65	9
8	Tek. Komp. Jaringan	64	9
9	T.Prod.Progr.PerTVan	65	9
JUMLAH		578	87

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2012

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:402) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Menurut Sugiyono (2009:402) “Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kusioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya”.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai metode pembelajaran yang digunakan

oleh guru terhadap motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII di SMKN 1 Cimahi.

2. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, artikel, jurnal dan sumber-sumber dari internet yang ada hubungannya dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti tentang metode pembelajaran berbasis proyek dan motivasi berwirausaha.
3. Wawancara, sebagai teknik komunikasi langsung dengan pihak terkait di SMKN 1 Cimahi. Wawancara ini dilakukan kepada pihak guru kelas XII di SMKN 1 Cimahi dan kepada peserta didik di SMKN 1 Cimahi.
4. Kusioner (angket), dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yaitu peserta didik kelas XII di SMKN 1 Cimahi (sampel penelitian).

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2010:172) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Validitas merupakan instrumen yang dapat mengukur kebenaran sesuatu

yang diperlukan. Rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2010:255)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor Y

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

3. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 kasus dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2=28$), maka didapati nilai r_{tabel} sebesar 0,374.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (X)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1.	Pemilihan metode pembelajaran berbasis proyek dapat memudahkan pemahaman dalam pelajaran kewirausahaan	0,508	0,374	Valid
2.	Guru menguasai materi pembelajaran yang diberikan	0,411	0,374	Valid
3.	Perencanaan dalam tugas proyek tidak dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan	0,436	0,374	Valid
4.	Tugas proyek sudah sesuai dengan materi yang diberikan guru	0,580	0,374	Valid
5.	Dengan pembelajaran berbasis proyek menjadi lebih sulit dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru	0,486	0,374	Valid
6.	Mendesain rencana sebelum tugas proyek dapat memudahkan pengerjaan tugas proyek	0,503	0,374	Valid
7.	Pengumpulan data untuk tugas proyek dapat memudahkan dalam mengerjakan tugas proyek	0,386	0,374	Valid
8.	Penentuan kelompok dilakukan secara acak	0,423	0,374	Valid
9.	Setiap siswa dapat bekerja sama dengan baik dengan teman kelompoknya	0,590	0,374	Valid
10.	Setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek pengetahuan mengenai kewirausahaan menjadi bertambah	0,635	0,374	Valid
11.	Guru tidak membantu dalam pengembangan ide dalam tugas proyek	0,441	0,374	Valid
12.	Hasil tugas proyek dapat disajikan dengan baik	0,554	0,374	Valid
13.	Setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek menjadi lebih paham dengan materi pembelajaran kewirausahaan	0,473	0,374	Valid
14.	Hasil tugas proyek tidak sesuai dengan yang	0,727	0,374	Valid

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
	diinginkan			

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen variabel metode pembelajaran berbasis proyek dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada item pernyataan ketidaksesuaian hasil proyek dengan yang diinginkan yang bernilai 0,727 sehingga dapat dirafsirkan bahwa indeks korelasinya sangat tinggi sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan pengumpulan data dapat memudahkan pengerjaan tugas proyek yang bernilai 0,386 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sedang.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel motivasi berwirausaha (Y) dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut ini :

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
MOTIVASI BERWIRAUSAHA (Y)

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
15.	Rasa tanggung jawab untuk berwirausaha didapatkan setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek	0,379	0,374	Valid
16.	Rasa tanggung jawab meningkat setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek	0,741	0,374	Valid
17.	Setelah mendapatkan metode pembelajaran berbasis proyek menjadi berani mengambil resiko dalam berwirausaha	0,673	0,374	Valid
18.	Setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek keberanian dalam mengambil resiko untuk gagal dalam berwirausaha semakin meningkat	0,459	0,374	Valid

Vita Wanty Tristiany, 2013

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Cimahi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
19.	Setelah mendapatkan pembelajaran proyek menjadi memiliki tujuan berwirausaha	0,615	0,374	Valid
20.	Setelah mendapatkan pembelajaran proyek yakin mampu merealisasikan tujuan berwirausaha	0,400	0,374	Valid
21.	Tidak yakin mampu mewujudkan tujuan berwirausaha setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek	0,712	0,374	Valid
22.	Setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek menjadi memiliki rencana berwirausaha	0,574	0,374	Valid
23.	Setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek yakin dapat berjuang untuk merealisasikan tujuan berwirausaha	0,775	0,374	Valid
24.	Setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek menjadi mendapatkan umpan balik	0,704	0,374	Valid
25.	Setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek tidak mampu memanfaatkan umpan balik	0,458	0,374	Valid
26.	Setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek dapat memanfaatkan umpan balik	0,407	0,374	Valid
27.	Lingkungan memberikan peluang yang sangat besar untuk mampu dalam berwirausaha	0,803	0,374	Valid
28.	Setelah mendapatkan pembelajaran berbasis proyek tidak yakin mampu berwirausaha	0,672	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian pada Tabel 3.6 untuk variabel motivasi berwirausaha berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,374. Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrumen motivasi berwirausaha dapat diketahui bawah nilai

tertinggi terdapat pada item pernyataan lingkungan memberikan peluang dalam berwirausaha yang dari bernilai 0,803 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sangat tinggi. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan rasa tanggung jawab didapat setelah mendapatkan metode pembelajaran berbasis proyek dengan nilai 0,379 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya sedang.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:178) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:183) “Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten”.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian

dilakukan dengan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

(Husein Umar, 2008:170)

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

s_t^2 : deviasi standar total

$\sum s_b^2$: jumlah deviasi standar butir

Jumlah varian butir ditetapkan dengan cara menilai nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti yang dipaparkan berikut ini. Rumus deviasi standar yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n}$$

(Husein Umar, 2008:172)

Keterangan :

N = Jumlah sampel

n = Jumlah responden

Vita Wanty Tristiany, 2013

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Cimahi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = Nilai skor yang dipilih

s^2 = Nilai standar deviasi

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas instrumen yang dilakkukan dengan program SPSS 20 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} yang bernilai 0,374, hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3.7 berikut ini.

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Metode Pembelajaran Berbasis Proyek	0,834	0,374	Reliabel
2.	Motivasi Berwirausaha	0,843	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

3.2.7 Teknik Analisis data dan Pengujian Hipotesis

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua jenis pendekatan, yaitu analisis *deskriptif* dan analisis *verifikatif*. Menurut Sugiyono (2008:144) mengemukakan bahwa :

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis kolerasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian, antara lain :

1. Analisis deskriptif tentang metode pembelajaran berbasis proyek yang terdiri dari perencanaan, pemilihan topik, analisis data, bekerja sama, mengembangkan ide, menyajikan pengetahuan dan proyek dan penilaian.
2. Analisis deskriptif tentang pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi berwirausaha.

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.8 sebagai berikut :

TABEL 3.8
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% -99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Moch. Ali (1985:184)

3.2.7.2 Analisis Verifikatif menggunakan Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek (X) terhadap motivasi berwirausaha (Y) yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Nirwana SK Sitepu (1994:11) menyatakan “Syarat

variabel dalam regresi sekurang-kurangnya interval”, adapun skor bagi penilaian lewat kusioner dapat dihitung dengan kriteria sebagai berikut :

TABEL 3.9
SKOR ITEM PENILAIAN

Pertanyaan	Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	1

Sumber : Sugiyono (2008:133)

Berdasarkan pendapat tersebut maka sebelumnya harus diuji terlebih dahulu:

1. *Method Succesive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasikan terlebih dahulu menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Succesive Interval* (Harun Al-Rasyid, 1994:131) langkah-langkah untuk melakukan transformasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap jawaban.

4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{Means Of Interval} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Dimana:

- Means Of Interval* : Rata-rata interval
Density at Lower Limit : Kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas
Area Under Upper Limit : Daerah dibawah batas atas
Area Under Lower Limit : Daerah dibawah batas bawah

Semua data ordinal yang diperoleh dalam penelitian ini harus ditransformasikan menjadi skala interval terlebih dahulu.

2. Uji Normalitas

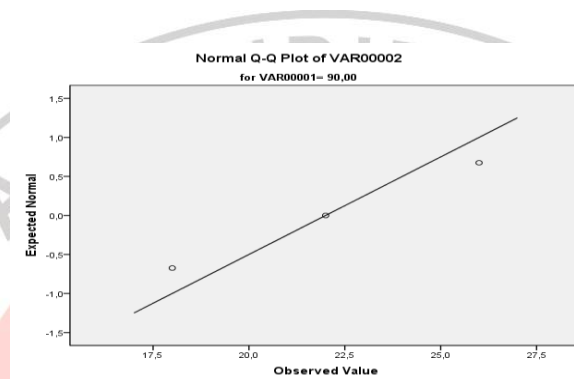
Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan cara membaca interpretasi grafik yaitu data berdistribusi normal jika semua pencaran titik-titik yang diperoleh berada disekitar garis lurus. Untuk menguji normalitas data dengan SPSS, maka lakukan langkah-langkah berikut :

1. Entry data atau buka file data yang akan dianalisis

2. Pilih menu berikut ini, Analyze, Descriptives Statistics, Explore misalnya Kolmogorov–Smirnov. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal



GAMBAR 3.1
OUTPUT UJI NORMALITAS

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar disekitar garis lurus, sehingga dapat disimpulkan semua populasi berdistribusi normal. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut.

1. Tetapkan taraf signifikansi uji $\alpha = 0.05$
2. Bandingkan α dengan taraf signifikansi yang diperoleh
3. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
4. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

3. Uji Titik Terpencil

Dalam pengujian ini penulis menggunakan bantuan SPSS. Statistik uji yang digunakan adalah:

Vita Wanty Trisianty, 2013

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Cimahi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{Y - Y^{\wedge}}{s_{y-y^{\wedge}}}$$

(Nirwana SK Sitepu, 1994:19)

Perumusan hipotesis pada pengujian titik terencil dalam analisis regresi berbentuk :

H_0 : titik tersebut bukan merupakan titik terencil

H_1 : titik tersebut merupakan titik terencil

3.2.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen yaitu metode pembelajaran berbasis proyek dengan satu variabel dependen yaitu motivasi berwirausaha. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Sumber : Sugiyono (2010:270)

Dimana :

Y = subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

ϵ = faktor lain yang berpengaruh

Vita Wanty Tristiany, 2013

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Cimahi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk dapat menemukan persamaan regresi , maka harus dihitung terlebih dahulu harga a dan harga b. Cara menghitung harga a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2010: 272)

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

Y = Nilai taksiran motivasi berwirausaha

X = Nilai metode pembelajaran berbasis proyek

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

n = Banyaknya responden

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

1. Analisis kolerasi

Analisis korelasi bertujuan mencari derajat keeratan hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk

Vita Wanty Trisianty, 2013

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Cimahi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r) paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 < r < 1$) artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali dan tidak ada hubungan sama sekali.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*. Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2010:213)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel

3.10 di bawah ini :

TABEL 3.10
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Koefisien	Klasifikasi
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat

Vita Wanty Tristiany, 2013

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Cimahi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Besarnya Koefisien	Klasifikasi
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:250)

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa besar pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek (variabel X) terhadap motivasi berwirausaha (variabel Y). Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$ menggunakan rumus:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Sumber : Riduwan (2008:136)

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien determinasi

r : Nilai koefisien korelasi

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada Tabel 3.11

TABEL 3.11
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI
KOEFISIEN DETERMINASI

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0-19,99%	Sangat lemah
20%-39,99%	Lemah
40%-59,99%	Sedang
60%-79,99%	Kuat
80%-100%	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2010:95)

3.2.7.4 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi

Vita Wanty Trisianty, 2013

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Cimahi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *Independent variable* yaitu metode pembelajaran berbasis proyek (X) sedangkan variabel terikat atau *variable dependent* adalah motivasi berwirausaha (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi linier sederhana untuk ke dua variabel tersebut. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh (korelasi) antara variabel X dan Y digunakan rumus *student* (t_{student}).

$$uji\ t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sugiyono (2009:184)

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien kolerasi *Product Moment*

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

H_0 : Jika $\rho \leq 0$, tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi berwirausaha.

Vita Wanty Tristiany, 2013

Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik Kelas XII SMKN 1 Cimahi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_a : Jika $\rho > 0$, terdapat pengaruh antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi berwirausaha.

Adapun untuk membantu dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 20.0 dan dibantu *software microsoft excel*.

